

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu merancang sebuah *workshop* pengelolaan *food garden* sebagai strategi untuk membangun ketahanan pangan di Kampung Nagajaya. Berdasarkan analisis temuan di lapangan, komunitas setempat mengalami keterbatasan akses pangan, terutama karena letak geografis yang jauh dari pasar. Melalui pendekatan yang melibatkan warga lokal, seperti Kang Usep, dan penerapan *Demonstration Plot Food garden*, karya ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis dan partisipatif dapat menjadi solusi efektif dalam membangun sistem pangan yang tangguh. Selain itu, subprogram seperti pelatihan berkebun, pembuatan kompos, dan kampanye digital turut memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya resiliensi pangan.

Perancangan *Workshop* Pengelolaan *Food garden* di Kampung Nagajaya berhasil mencapai sebagian besar tujuan yang telah ditetapkan, karya ini berhasil menjawab permasalahan yang ada serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari karya ini adalah untuk menyelenggarakan *event* "*Workshop* Pengelolaan *Food garden*," yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya mengelola pangan secara mandiri dan meningkatkan ketahanan sistem pangan. Selain itu, karya ini juga berhasil mengimplementasikan *demonstration plot food garden* di Kampung Nagajaya, yang berfungsi sebagai contoh nyata dalam penerapan pengelolaan pangan yang berkelanjutan. Lebih jauh lagi, *event* ini telah menciptakan *local heroes* yang akan berperan dalam mengedukasi masyarakat sekitar terkait sistem *food garden* dan pentingnya ketahanan pangan. Dengan demikian, seluruh rangkaian kegiatan ini telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dan peningkatan ketahanan pangan lokal.

5.2 Saran

Penulis memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada pembaca dan penyelenggara acara yang berfokus pada ketahanan pangan, pembangunan komunitas, dan keberlanjutan. Saran-saran ini dirangkum dalam dua kategori utama sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Untuk Universitas Multimedia Nusantara, diharapkan bahwa pada batch yang akan datang, lebih banyak fakultas yang dapat terlibat dalam program kemanusiaan ini. Dengan melibatkan berbagai fakultas, kami dapat bekerja sama secara lintas disiplin, memanfaatkan keahlian dan kemampuan yang berbeda-beda dari setiap fakultas. Kolaborasi antar fakultas ini akan membuka peluang untuk memberikan kontribusi yang lebih maksimal, baik dari segi inovasi, riset, maupun implementasi program. Kami yakin bahwa dengan keterlibatan yang lebih luas, program ini akan semakin kuat dan berdampak besar, tidak hanya bagi mahasiswa yang terlibat, tetapi juga untuk masyarakat yang menjadi sasaran program ini. Keanekaragaman perspektif dan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing fakultas akan memperkaya pendekatan yang diambil dan memastikan hasil yang lebih komprehensif dan efektif dalam mencapai tujuan program kemanusiaan yang kami jalankan.

5.2.2 Saran Praktis

Pemerintah diharapkan dapat menyediakan dukungan yang lebih terarah, misalnya melalui program dana hibah untuk proyek ketahanan pangan berbasis komunitas. Selain itu, pemerintah dapat memfasilitasi pelatihan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan bercocok tanam secara mandiri serta memberikan insentif kepada kelompok masyarakat yang berkomitmen menjalankan program ketahanan pangan.

Lembaga atau organisasi non-pemerintah dapat berkontribusi dengan menyediakan tenaga ahli dan materi edukasi yang relevan. Kolaborasi antar lembaga dalam bentuk pendampingan jangka panjang, seperti pembentukan kelompok tani lokal atau pelatihan rutin, akan memperkuat keberlanjutan program. Di sisi lain, industri dapat turut serta dengan memberikan dukungan, baik berupa dana Corporate Social Responsibility (CSR) maupun bantuan alat dan teknologi yang mendukung pengelolaan *food garden*.

Masyarakat sebagai penerima manfaat diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam program ini. Kolaborasi komunitas dapat diperkuat melalui gotong royong, pembentukan kelompok belajar, atau kegiatan berbasis komunitas lain yang mendukung implementasi *food garden*. Dengan melibatkan seluruh pihak dalam kolaborasi ini, tantangan yang ada dapat diminimalkan, dan program ketahanan pangan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

